

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketika berhadapan dengan persaingan di dunia kerja yang ketat, seorang profesional atau yang sudah memiliki keterampilan kerja tentu akan lebih diunggulkan. Menurut penulis, dunia kerja saat ini tidak lagi hanya mengandalkan ketrampilan, tetapi mengharuskan setiap individu memiliki *agile mindset*. Purnomo (2021) menjelaskan *agile mindset* adalah pemikiran di mana seorang individu memiliki keinginan untuk terus belajar, mau menghadapi tantangan, tidak takut gagal, dan mau menerima umpan balik. Mahasiswa perlu mendapat bekal ilmu dan pengalaman untuk diaplikasikan pada dunia kerja sesungguhnya dengan melakukan magang.

Internet telah menjadi bagian dari kebutuhan masyarakat. Teknologi yang berkembang pesat mendorong industri periklanan menjadi semakin kreatif. Kehadiran *digital advertising* pun dimanfaatkan untuk menjangkau target pasar secara lebih cepat dan luas. Media audio-visual tidak lagi didistribusikan di televisi saja, tetapi juga media sosial dan berbagai jenis media *advertising* lainnya. Untuk itu, media komunikasi berbentuk audio-visual menjadi bentuk strategi komunikasi pemasaran yang akan selalu dibutuhkan.

Selama kegiatan perkuliahan, penulis belum pernah mendapat gambaran mengenai produksi di bidang periklanan. Berbeda dengan film yang mengalami proses cukup panjang, proses produksi iklan sangat dinamis dan masif mengikuti inovasi produk atau jasa terbaru. Banyak pihak yang terlibat untuk mengemas sebuah iklan menarik dengan durasi yang cukup atau bahkan sangat singkat. Penulis tertarik untuk mendalami bagaimana proses kreatif dan alur komunikasi dengan agensi dan klien terjadi. Maka dari itu, dalam kesempatan magang ini, tujuan penulis lebih mengarah kepada rumah produksi iklan.

Dalam program magang ini, penulis mendapat kesempatan untuk menduduki posisi sebagai asisten produksi pada rumah produksi Seven Sunday

Films. Penulis memilih Seven Sunday Films sebagai tempat praktik kerja magang karena pengalaman di bidang periklanan lebih dari satu dekade. Seven Sunday Films memiliki reputasi baik dalam mengerjakan proyek iklan untuk *brand* ternama, seperti Surya Pro Mild, Traveloka, Unilever, McDonalds, Hyundai, L'Oreal, Wardah, dan lainnya. Penulis semakin yakin bahwa kepercayaan klien terhadap hasil yang diberikan Seven Sunday Films membuat rumah produksi ini terus mendapat proyek-proyek baru. Hal ini membuat penulis dan rekan magang lainnya selalu mendapat giliran untuk terlibat langsung dalam kegiatan produksi.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Selain sebagai salah satu syarat kelulusan program magang *track* 1, praktik kerja magang penulis lakukan dengan tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mempersiapkan diri penulis ketika bekerja dalam industri periklanan serta memperoleh wawasan dan pengalaman dari Seven Sunday Films.
2. Untuk mengaplikasikan teori dan ilmu mengenai produksi audio-visual yang telah ditekuni selama kegiatan perkuliahan.
3. Untuk memahami budaya kerja di bidang industri kreatif, mulai dari tahapan kerja hingga tahapan produksi perusahaan.
4. Untuk menambah keterampilan dan pengalaman kerja di bidang *soft skill* seperti bekerja di bawah tekanan, adaptif terhadap segala situasi, dan membangun komunikasi antar sesama kru.
5. Untuk memperluas jaringan koneksi terhadap pelaku industri yang profesional di bidangnya.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis telah terlebih dahulu mengikuti pembekalan magang yang diberikan oleh pihak Program Studi Film Universitas Multimedia Nusantara bersama dengan *Career Development Center* (CDC). Pembekalan diadakan pada 22 Oktober 2021 secara daring. Setelah mendapat materi pembekalan magang, penulis

mempersiapkan *curriculum vitae* (CV) dan *portfolio* berupa *showreel* dari karya yang pernah digarap.

Penulis mulai melakukan pencarian rumah produksi iklan di Jakarta yang sedang membuka lowongan magang sebagai *production assistant* melalui akun resmi sosial media Instagram. Hal ini dilakukan oleh penulis mulai November hingga Desember 2021. Penulis mengajukan lamaran permohonan magang ke beberapa rumah produksi, antara lain Candid Production, Maika Collective, Seven Sunday Films, Lynx Films, dan 17A. Penulis dikontak kembali oleh Candid Production, Maika Collective, dan Seven Sunday Films untuk melakukan wawancara.

Wawancara dengan Seven Sunday Films dilakukan secara daring melalui Zoom dengan dua *executive producer*, Yugi Darmawan dan Afeeq Nadzrin, serta *in-house production assistant*, Drillayana Delvia. *Terms & condition* yang berlaku pada peserta magang di Seven Sunday Films yaitu sebagai berikut:

1. Peserta magang memiliki jam kerja dari pukul 10.00 hingga 18.00 setiap hari Senin hingga Jumat. Namun, jam pulang kerja tidak menentu bergantung ada atau tidaknya proyek.
2. Peserta magang tidak mendapatkan uang akomodasi dari kantor, tetapi mendapatkan makan siang.
3. Peserta magang wajib menyerahkan bukti tes antigen negatif saat hari pertama masuk ke kantor.

Semua peserta magang mendapat *job desk* sebagai *production assistant*, di mana tugasnya adalah membantu mempersiapkan kebutuhan produksi. Selain itu, peserta magang juga wajib mendokumentasikan *behind the scenes* kegiatan *shooting* dalam bentuk foto maupun video.

Setelah proses wawancara, penulis menanyakan beberapa hal mengenai pengalaman yang didapat dan suasana kerja pada kakak kelas yang pernah melakukan magang di Seven Sunday Films. Mereka mengatakan bahwa setiap peserta magang akan selalu mendapat giliran terlibat paling sedikit dua produksi setiap bulannya. Akhirnya, penulis meyakini diri dengan memilih Seven Sunday

Films sebagai tempat praktik kerja magang. Hal ini didukung oleh *track record* Seven Sunday Films menangani banyak klien internasional. Setiap *meeting* dengan agensi dan klien didominasi menggunakan bahasa Inggris. Untuk itu, penulis dapat mengasah kemampuan komunikasi dalam bahasa Inggris secara lebih lancar dan percaya diri.

Berikut tabel yang meliputi urutan waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang yang dilakukan penulis ketika memulai magang di rumah produksi Seven Sunday Films:

Tabel 1.1 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

No.	Waktu	Prosedur Pelaksanaan
1.	29 November 2021	Penulis mengajukan diri pada <i>Executive Producer</i> Seven Sunday Films melalui surat elektronik.
2.	29 November 2021	<i>Executive Producer</i> menghubungkan penulis kepada <i>in-house production assistant</i> untuk mendapatkan jadwal wawancara.
3.	13 Desember 2021	Penulis melakukan wawancara dengan <i>Executive Producer</i> Seven Sunday Films.
4.	6 Januari 2022	Hari pertama magang di Seven Sunday Films dan melampirkan surat bukti tes antigen kepada <i>office manager</i> .

Penulis menyetujui posisi kerja magang sebagai asisten produksi selama 4 bulan, mulai dari 6 Januari hingga 28 April 2022. Keseluruhan jumlah jam yang terhitung oleh UMN adalah 800 jam. Praktik kerja magang dilakukan secara *Work from Office (WFO)* di kantor Seven Sunday Films yang berlokasi di Jl. Pelita Abdul Majid No. 17, Cipete, Jakarta Selatan. Jam operasional kantor hari Senin hingga Jumat pukul 10.00 hingga 18.00. Namun, ketika ada produksi yang sedang berlangsung, tidak menutup kemungkinan bahwa penulis akan bekerja di luar jam operasional kantor.